

## **Optimalisasi Kepuasan Kerja Karyawan Berbasis Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja di Bagian Produksi PT YXZ Subang**

**Rizky Nur Fauzi, Mochamad Vrans Romi**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jenderal Achmad Yani

Jl. Terusan Jend. Sudirman, Cibeber, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi, Jawa Barat 40531

\*Correspondence: rizkynurfauzi18@gmail.com, vransromi@gmail.com

### **ABSTRAK.**

Perusahaan dapat berusaha untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan untuk mencapai kondisi yang dapat mendorong perkembangan dan peningkatan kemampuan karyawan secara optimal. Lingkungan kerja dan keselamatan di tempat kerja adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Tingkat absensi di Bagian Produksi PT YXZ terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh kondisi kerja fisik yang buruk dan kurangnya perhatian terhadap keselamatan kerja. Tujuan dari penelitian ini ialah menentukan secara parsial dan simultan pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di bagian produksi PT YXZ. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu menggunakan SPSS versi 26. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 33 orang karyawan Bagian Produksi PT YXZ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan dan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan secara simultan lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Kepuasan karyawan akan meningkat dengan lingkungan kerja fisik yang baik dan keselamatan kerja yang baik.

**Kata kunci :** Lingkungan Kerja Fisik, Keselamatan Kerja, Kepuasan Kerja

### **ABSTRACT.**

*Companies can strive to increase employee job satisfaction to achieve conditions that encourage optimal development and improvement of employee abilities. Work environment and safety in the workplace are some of the factors that affect employee job satisfaction. The attendance rate in the Production Department of PT YXZ continues to increase. This is due to poor physical working conditions and a lack of attention to occupational safety. The purpose of this study is to partially and simultaneously determine the effect of the physical work environment and work safety on employee job satisfaction in the production department of PT YXZ. The research method used is a quantitative method with data analysis using multiple regression analysis assisted by SPSS version 26. The data collection technique used was a questionnaire with 33 respondents, all employees of the Production Department YXZ. The results of this study show that the physical work environment partially affects employee job satisfaction, and work safety does not affect employee job satisfaction. While simultaneously the physical work environment and work safety affect employee job satisfaction, Employee satisfaction will increase with a good physical work environment and good work safety*

**Keywords :** Physical Work Environment, Occupational Safety, Job Satisfaction

### **PENDAHULUAN**

Di dalam suatu organisasi tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sumber daya manusia sangat penting perannya dalam suatu organisasi, agar terwujudnya efektivitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2017:307). Perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan yang dapat mendorong perkembangan dan peningkatan kemampuan karyawan secara optimal untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan dapat berusaha untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan

oleh instansi. (Sudaryo et, al 2018) Lingkungan kerja dan keselamatan di tempat kerja adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan. Menurut (Afandi, 2016:51) mengatakan bahwa Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan fisik di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung atau tidak langsung.

Berdasarkan hasil pra survei, dengan melakukan observasi pada Bagian produksi PT. YXZ ternyata terdapat ruang istirahat yang tidak tertata dengan rapi, kotor, serta kebersihan toilet yang kurang terjaga. Menurut hasil penelitian (Andreas et, al 2023) Manajemen harus memastikan bahwa lingkungan kerja fisik nyaman dan aman agar tidak terjadi kecelakaan. Karyawan memerlukan lingkungan kerja yang bersih dan baik agar mereka merasa nyaman saat bekerja.

Selain lingkungan kerja fisik, keselamatan kerja juga mempengaruhi kepuasan kerja. Jika variabel keselamatan kerja meningkat maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Produksi PT YXZ dapat dilihat bahwa ketidakhadiran karyawan mengalami kenaikan pada tahun 2022.

meningkatnya tingkat ketidakhadiran karyawan tanpa adanya keterangan menunjukkan tidak adanya kepuasan karyawan bagian produksi dalam melakukan pekerjaannya, diperkuat juga dengan hasil penelitian (Surijadi and Idris, 2020) ketidakpuasan Karyawan dapat terlihat dari tingkat absensinya yang tinggi, dengan alasan yang kurang logis serta subjektif. Hal tersebut perlu menjadi perhatian karena kemungkinan pegawai yang mangkir disebabkan adanya ketidakpuasan yang dialami oleh karyawan tersebut. Jumlah kecelakaan mengalami kenaikan dari 14 Menjadi 17 di tahun 2022 dengan kategori kecelakaan ringan. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan rata-rata disebabkan oleh faktor karakteristik pekerjaannya, Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Produksi PT YXZ bahwa masih banyak karyawan yang merasa tidak puas karena lingkungan kerja yang kurang nyaman. Selain itu juga dapat diketahui meningkatnya tingkat ketidakhadiran karyawan. Yang mana tingginya ketidakhadiran karyawan merupakan gambaran bahwa adanya ketidakpuasan dalam pekerjaannya (Supriyadi et, al 2017)

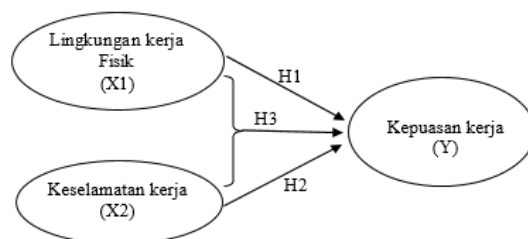
Karyawan akan merasa puas terhadap pekerjaan Ketika aspek dalam pekerjaan dan dirinya mendukung, begitu pun sebaliknya Ketika aspek-aspek tersebut tidak mendukung karyawan akan merasa tidak puas (Mangkunegara, 2017:177). Juga sesuai dengan pendapat (Aritonang et, al 2019) bahwa ketika seseorang merasakan suatu kepuasan dalam bekerja maka tentu ia akan mengupayakan kemampuan yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaannya

## METODE

Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dan menggunakan instrumen penelitian untuk menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. (Sugiyono. 2021). Metode pengambilan sampel sensus digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data primer, yang merupakan sumber data pertama, dan data sekunder, yang diperoleh dari bagian administrasi PT YXZ, digunakan dalam metode pengumpulan data ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan. Pada akhirnya, hasilnya adalah kesimpulan apakah variabel independen (X) diterima atau ditolak.

Model Optimalisasi kepuasan kerja karyawan berbasis Lingkungan Kerja Fisik dan Keselamatan Kerja di Bagian Produksi PT YXZ dapat dilihat pada gambar berikut;



**Gambar 1** Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

## HASIL

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Lingkungan Kerja Fisik, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 33 responden. Peneliti telah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 26.0. setelah melakukan perhitungan, sub variabel Keamanan menjadi sub variabel tertinggi yang memiliki total rata-rata sebesar 3,57 sedangkan sub variabel Tata Warna menjadi sub variabel terendah yang memiliki total rata-rata sebesar 2,66 Secara keseluruhan variabel Lingkungan Kerja fisik memiliki total skor rata-rata sebesar 2,56 yang dimana termasuk ke dalam kriteria **buruk**.

setelah melakukan perhitungan sub variabel membuat kondisi kerja yang aman (*safety condition*) terhadap Keselamatan kerja menjadi sub variabel tertinggi yang memiliki total rata-rata sebesar 3,32 sedangkan sub variabel Pencegahan Kecelakaan menjadi sub variabel terendah yang memiliki total rata-rata sebesar 3,04. Secara keseluruhan variabel motivasi pelayanan publik memiliki total skor rata-rata sebesar 3,72 yang dimana termasuk ke dalam kriteria **Cukup**.

Perhitungan sub variabel ukuran organisasi menjadi sub variabel tertinggi yang memiliki total rata-rata sebesar 2,95 sedangkan sub variabel tingkat ketidakhadiran (absensi) menjadi sub variabel terendah yang memiliki total rata-rata sebesar 2,72. Secara keseluruhan variabel Kepuasan Kerja memiliki total skor rata-rata sebesar 2,83 yang dimana termasuk ke dalam kriteria **Cukup**.

Hasil uji analisis regresi berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda**

	UNSTANDARDIZED	STANDARDIZED
	COEFFCIENTS	COEFFCIENTS
	B	B
(Constant)	1,946	
Lingkungan Kerja Fisik	,587	,865
Keselamatan Kerja	-,065	-,066

. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Hasil Output Program SPSS 26.0, Diolah Kembali 2023

Berdasarkan tabel diatas menyajikan hasil uji regresi berganda yang kemudian diperoleh hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y_1 = 1,946 + 0,587X_1 + - 0,065 X_2$ .

Pada penelitian ini juga mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai *R Square* mendekati 0, maka semakin lemah variabel independen dalam menjelaskan hubungan variabel dependen. Namun jika nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin kuat variabel independen dalam menjelaskan hubungan dependen tertera pada tabel berikut:

**Tabel 2 Determinasi Variabel**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 <sup>a</sup>	,748	,731	2,297

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0, 2023

Dari hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,748. dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja secara simultan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dengan tingkat pengaruh **tinggi/kuat**.

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Ini dapat dilakukan dengan uji parsial atau simultan. Pengujian hipotesis dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 26.0 untuk menguji parsial, selain itu peneliti juga harus mencari *df* (*degree of freedom*) terlebih dahulu untuk melihat  $t_{tabel}$ .

Jadi *df* yang digunakan adalah  $33 - 2 - 1 = 30$ , maka  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah 1,697. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Prob.	Keterangan
X1	9,419	1,697	0,000	0,05	Signifikan
X2	-0,716	1,697	0,480	0,05	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Output Program SPSS 26.0, Diolah Kembali 2023

Berdasarkan tabel, nilai t hitung hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja karyawan sebesar  $9,419 > 1,697$  (ttabel), dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di Bagian Produksi PT YXZ.

Untuk variabel kedua yang ditemukan dalam tabel tersebut, nilai t untuk keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan adalah  $-0,716 < 1,697$  (ttabel), dengan nilai signifikansi 0,480 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di Bagian Produksi PT YXZ.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS bahwa diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $44.408 > 3,323$  ( $F_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menggambarkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan Bagian Produksi PT YXZ

Jadi  $f_{tabel}$  yang digunakan adalah  $Df = N - K = 33 - 2 = 31$ , maka  $f_{tabel}$  yang digunakan adalah 3,323 Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Simultan**

Variabel	f <sub>hitung</sub>	f <sub>tabel</sub>	Sig.	Prob.	Keterangan
Pelaksanaan <i>E-government</i> dan Motivasi Pelayanan Publik terhadap <i>Good governance</i>	44,408	3,323	0,000	0,05	Signifikan

## SIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi tentang lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja dan tingkat kepuasan karyawan di Bagian Produksi PT YXZ menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Tanggapan responden terhadap lingkungan kerja fisik pada karyawan bagian produksi PT YXZ termasuk kedalam kategori **Buruk**. Dengan sub variabel tertinggi terdapat pada sub variabel Keamanan dan sub variabel terendah terdapat pada sub variabel Tata warna.
2. Tanggapan responden terhadap keselamatan kerja pada fisik pada karyawan bagian produksi PT YXZ termasuk kedalam kategori **Cukup**. Dengan sub variabel tertinggi terdapat pada sub variabel membuat kondisi kerja yang aman (*safety condition*), dan sub variabel terendah terdapat pada sub variabel Pencegahan Kecelakaan
3. Tanggapan responden tentang kepuasan kerja karyawan bagian produksi PT YXZ cukup, dengan sub variabel tertinggi pada sub variabel ukuran organisasi dan sub variabel terendah pada sub variabel tingkat ketidakhadiran.
4. Pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan bagian produksi PT YXZ baik secara parsial dan simultan:
  - a. Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja fisik pada karyawan bagian produksi PT YXZ Subang kriteria tingkat pengaruh **Tinggi/kuat**.
  - b. Keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada karyawan bagian produksi PT YXZ
  - c. Lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerjapada karyawan bagian produksi PT YXZ dengan kriteria tingkat pengaruh **Cukup Berarti**

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi (2016) *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*. Yogyakarta.
- Andreas, F., Santati, P. and Farla, W. (2023) 'Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PD Sahang Mas', *Jurnal Maneksi*, 12(2), pp. 332–338. Available at: <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1540>.

- Aritonang, K. L., Fadilah, N., Aritonang, T. A., Saragih, O. V, Ekonomi, F., & Prima, U. (2019) 'Pengaruh Pengembangan Karir Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Sinar Sosro'.
- Mangkunegara (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti (2017) *Manajemen Sumber daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiaty Ayu, N. (2018) 'Manajemen Sumberdaya Manusia Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik. CV. ANDI Follset', *Manajemen Sumberdaya Manusia Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik. CV. ANDI Follset* [Preprint].
- Supriyadi, M. F., Priadana, S., & Setia, B.I. (2017) 'Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Restoran Kampoeng Daun', *Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Restoran Kampoeng Daun* [Preprint].
- Surijadi, H. and Idris, Y. (2020) 'Dampak Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan', *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 1(1), pp. 14–32. Available at: <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v1.i1.p14-32>.